

Studi Bahari SD Muhammadiyah Ketintang Tumbuhkan Cinta NKRI

Jum'at, 14-10-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, **SURABAYA**-- Sebagai upaya mengenalkan dan memperkuat karakter "Pelaut Ulung" generasi muda, siswa-siswi SD Muhammadiyah 24 Ketintang Surabaya menyelenggarakan kegiatan Studi Bahari Berlayar dengan Kapal Joko Tole. Kegiatan studi bahari ini dilaksanakan pada Selasa (11/10) di perairan Selat Madura, bekerjasama dengan PT. Dharma Lautan Utama. Start dimulai dari pelabuhan Tanjung Perak, menyusir Selat Madura dengan kapal Joko Tole.

Menurut Achmad Zainuri Arif, ketua pelaksana studi bahari mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan upaya untuk memupuk karakter "Pelaut Ulung" pada anak-anak. "Apalagi ini Kota Surabaya, kota yang terkenal dengan potensi kelautannya, punya ikon Suro (Hiu) dan Boyo (Buaya)," jelasnya.

Pada saat yang sama Munahar, kepala SD Muhammadiyah 24 Ketintang menegaskan bahwa SDM 24 Ketintang sebagai SISTER SCHOOL (Sekolah Berbasis Karakter) memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan generasi masa depan yang berkarakter. "Adanya kegiatan studi bahari ini merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan kembangkan karakter positif yang ada pada anak-anak kami," tuturnya.

Selama berlayar anak-anak dikenalkan perlengkapan keselamatan mulai dari pelampung, lampu bahaya dan peluit yang dipakai ketika kondisi darurat. Kemudian mereka ke dek atas kapal, belajar memegang kemudi kapal, meneropong kondisi sekitar, mengamati jembatan Suramadu di atas kapal dari dekat. Selain itu, mereka juga melakukan kegiatan menggambar, observasi kondisi di kapal.

Zainuri Arif juga menjelaskan acara inti tersebut sebagai bentuk dukungan anak-anak kepada pemerintah yang saat ini sedang menghadapi permasalahan di Laut Cina Selatan dan illegal fishing yang merugikan dan mengancam kedaulatan Indonesia serta membahayakan bagi kelangsungan ekosistem laut.

Kontributor : Nuzula

Redaktur : Fauziah Mona

Berita Daerah